

JURNAL AT-TARBIYAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

ISSN: 2460-9439 (P); 2847-0149 (E)

Received: 31-08-2022 | Accepted: 19-06-2023 | Published: 30-06-2023

Efektifitas Penggunaan Media ICT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

Musrizal Abdullah

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email: musrizal@iaialaziziyah.ac.id

ABSTRACT

Madrasah as one of the formal educational institutions must strive to improve quality, including the improvement in the learning quality area. One way that can be used is the use of media in the learning process. The utilization of ICT media by teachers has an important role in the learning process in Madrasa Ibtidaiyah. The purpose of this study is to explain the use, form, steps of use, and effectiveness of ICT media in increasing student motivation in Madrasah Ibtidaiyah in Sawang Sub-District, North Aceh district. The type of research used in this thesis is descriptive research and qualitative research approaches. Data obtained such as observations, interviews, documentation are described in narrative form. The research subjects were teachers of MIN 2 and MIN 17 North Aceh. The results showed that the use of ICT media in increasing student motivation eases teachers and students to learn, motivates to learn, and can improve the quality of learning so that it generates better achievement.

Kata Kunci: *ICT Media, Student's Motivation, Study*

ABSTRAK

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal harus mengupayakan peningkatan mutu dan kualitas, diantaranya yaitu peningkatan dibidang kualitas pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dipergunakan adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media ICT oleh guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan, bentuk, langkah-langkah penggunaan, dan efektifitas media ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian bersifat kualitatif. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi

Efektifitas Penggunaan Media ICT

diuraikan dalam bentuk naratif. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa MIN 2 dan MIN 17 Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah memudahkan guru dan siswa untuk belajar, memberi motivasi untuk belajar, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik.

Kata Kunci: *Media ICT, Motivasi Siswa, Belajar*

PENDAHULUAN

Guru salah satu unsur komponen pendidikan yang secara langsung maupun tidak langsung mendapat tugas dari orang tua masyarakat dan negara untuk melaksanakan pendidikan. Guru dituntut untuk dapat bersikap profesional sebagai upaya dapat mendidik anak yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena guru merupakan tumpuan bagi negara dalam hal pelaksanaan pendidikan. Melalui guru yang berkemampuan profesional dan berkualitas baru akan mampu mencetak generasi bangsa yang berkualitas pula. Yang menjadi kunci bagi seorang guru adalah kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat ilmu serta keterampilan guru dalam mendidik di dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai seorang pendidik sehingga tujuan dari pendidikan bisa tercapai dengan baik. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.¹

Untuk melaksanakan fungsi dan untuk mencapai tujuan tersebut yang dengan sendirinya dijabarkan terlebih dahulu, maka peran dan fungsi sistem dan proses pembelajaran atau pengajaran ternyata sangat penting, bahkan sangat menentukan. Interaksi guru dan siswa dalam proses tersebut perlu mendapat dukungan dari media pembelajaran secara luas, tepat dan efektif.²

Tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini bisa dikatakan kian kompleks. Kemudahan akses informasi yang ditopang internet dan media sosial ibarat dua sisi mata uang. Disatu sisi bisa menumbuhkan iklim kreatif dan semakin luasnya pengetahuan, tapi disisi lain, berpotensi menyebabkan dekadensi moral dan spiritual. Untuk mengantisipasi hal yang disebut terakhir, peran orangtua dan guru sebagai pengawas dan pengarah agar generasi muda menggunakan ICT sebagaimana mestinya saja belum cukup. Lebih dari itu, dibutuhkan revitalisasi elemen-elemen pendidikan yang mampu menangkal dan menyaring pengaruh buruk yang berpotensi masuk kedalam diri generasi muda.

Kemajuan sebuah bangsa sering diukur dengan seberapa canggih bangsa tersebut, baik itu dalam mengadopsi maupun menciptakan sebuah teknologi. Karena itu generasi muda Indonesia bisa bersaing dan berkontribusi besar dikancah global,

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. XIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 14.

²Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 3.

Efektifitas Penggunaan Media ICT

sudah semestinya pengetahuan teknologi yang terkait perkembangan teknologi terkini menjadi kurikulum tersendiri di madrasah. Sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, guru harus meningkatkan kompetensi dalam menghadapi era pendidikan 4.0. Peserta didik yang dihadapi guru saat ini merupakan generasi milenial yang tidak asing lagi dengan dunia digital. Peserta didik sudah terbiasa dengan arus informasi dan teknologi industri 4.0 ini menunjukkan bahwa produk madrasah yang diluluskan harus mampu menjawab tantangan industri 4.0. mengingat tantangan yang besar tersebut, maka guru harus terus belajar meningkatkan kompetensi sehingga mampu menghadapi dan membimbing peserta didik generasi milenial.

Perkembangan teknologi dewasa ini semakin pesat dan sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang. Adanya teknologi orang-orang semakin mudah melakukan sesuatu termasuk kemudahan dalam mencari dan mendapat informasi. Teknologi informasi dan komunikasi atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Information and Communication Technology* (ICT) perkembangannya sudah sangat maju. Hampir setiap orang sudah menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan ICT seperti video, *flash*, laptop, internet, *hand phone*, *tablet*, *infocus* dan lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Media ICT memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya dalam memahami pengetahuan dan informasi yang diberikan guru. Penggunaan ICT dalam proses belajar membuat guru dapat melakukan kontrol terhadap aktivitas belajar siswa. Biasanya dengan media ICT ini materi yang begitu padat dapat lebih dioptimalkan penyampaiannya. Cara pengoptimalan penyampaian ini biasanya dengan metode berkelompok, sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat. Dengan banyaknya aplikasi yang bisa diterapkan melalui media ICT membuat semangat belajar siswa meningkat. Guru dapat bebas membuat aplikasi menarik yang tentunya merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut. Masa era globalisasi saat ini media ICT berkembang pesat, adanya pembelajaran dengan media ICT ini membantu siswa meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknologi. Rasa ingin tahu siswa yang besar sehingga siswa tertarik mempelajarinya. Melalui media ICT akan mempermudah dalam mencari informasi, termasuk mengenai materi-materi pembelajaran, misalnya dengan media internet.

Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara terdapat empat madrasah, yaitu MIN 2 Aceh Utara (MIN Sawang), MIN 17 Aceh Utara (MIN Krueng Aji), MIN 16 Aceh Utara (MIN Gampong Teungoh), dan MIN 21 Aceh Utara (MIN Babah Buloh). Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara sebagian masih memberlakukan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud disini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya diuraikan oleh guru dengan media pembelajaran yang standar, misalnya melalui media karton atau malah tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil berkomunikasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dan observasi di lapangan, menunjukkan bahwa secara umum siswa madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara masih kurang

Efektifitas Penggunaan Media ICT

berminat belajar Pendidikan Agama Islam terutama karena pengaruh dari motivasi belajarnya. Memperhatikan hal tersebut, kemungkinan sistem yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga berpengaruh pada motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Di samping itu, permasalahan yang di lapangan adalah faktor guru yang belum begitu menguasai dan mengimplementasikan penggunaan media kedalam pelaksanaan pembelajaran. Guru merupakan motor penggerak didalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah, sedangkan media ICT dapat membantu semua tugas guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu penguasaan media ICT dalam dunia pendidikan sangat diperlukan sekali sehingga guru bisa mengoperasikan dan menguasai ICT sebagai salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru.

Pemanfaatan sarana-prasarana termasuk media pembelajaran ICT seperti penggunaan laptop, infocus, vcd, tape recorder dan lainnya di madrasah ibtdaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara masih belum optimal. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya alat-alat tersebut sebagai sumber belajar. Madrasah sudah memiliki beberapa alat media pembelajaran berbasis ICT namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran, terutama guru Pendidikan Agama Islam. Kondisi guru yang sebagian besar masih belum menguasai ICT, bahkan masih banyak yang belum dapat memanfaatkan kemajuan ICT atau dengan perkataan lain masih gagap teknologi, kondisi ini perlu dicari penyebabnya dan solusi yang terbaik, khususnya oleh para penentu kebijakan pendidikan.

Adanya media pembelajaran berbasis ICT ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran di madrasah ibtdaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara menjadi lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, sebagai penelitian kualitatif peneliti akan menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif pada dasarnya landasan teoritisnya bertumpu secara mendasar pada fenomenologi dan menggali makna dalam penelitian. Penelitian kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³ Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi yang alami.

³Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 110.

Efektifitas Penggunaan Media ICT

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁴ Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dimana peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Karena penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis, maka data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan diuraikan dalam bentuk naratif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, untuk itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi terhadap objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil MIN 2 Aceh Utara

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Aceh Utara didirikan pada tahun 1972 atas swadaya dari masyarakat sekitar, dan lahan bangunannya juga merupakan tanah *wakaf* milik Gampong.⁶ MIN 2 Aceh Utara letaknya cukup strategis di Gampong Blang Teurakan dengan alamat Jalan Sawang pusat kota Sawang yang dibangun di atas tanah luasnya 2.500 M².⁷ MIN 2 Aceh Utara berapa kali terjadi perubahan nama, yaitu:

1. Pada tahun 1972 awal pendirian bernama MIN Sawang
2. Pada tahun 2016 sampai sekarang MIN 2 Aceh Utara.

Seiring berjalannya waktu, MIN 2 Aceh Utara terus meningkatkan proses *input* serta *ouput* pendidikan yang lebih baik, dan pada tahun 2017 MIN 2 Aceh Utara berakreditasi A dengan nomor SK Penetapan Hasil Akreditasi 099/BAP-SM.Aceh/SK/XI/2017. Sekarang pada tahun 2019 luas tanah MIN 2 Aceh Utara 4.500 M², dengan luas bangunan gedung 706 M². Semua ini berkat usaha keras dari keluarga besar MIN 2 Aceh Utara serta komite madrasah yang begitu aktif membantu pihak madrasah baik dari segi pembangunan maupun pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.⁸

Sekarang madrasah ini masih tetap pada alamat yang sama dan berdiri di atas luas bangunan yang sama, hanya saja sudah mengalami banyak perubahan, baik fisik maupun non fisik. Madrasah ini lahir, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kancan revolusi fisik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

⁴Denzin dan Lincoln dalam Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 33.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60.

⁶Wawancara dengan Drs. Asbahani (Kepala MIN 2 Aceh Utara) Tanggal 11 Maret 2019.

⁷Dokumentasi MIN 2 Aceh Utara Aceh Utara tahun 2019.

⁸Dokumentasi MIN 2 Aceh Utara Aceh Utara tahun 2019.

2. Profil MIN 17 Aceh Utara

Madrasah Dasar Negeri 17 Aceh Utara didirikan pada tahun 1995 dengan lahan bangunannya juga merupakan tanah *wakaf* milik Gampong. Seiring waktu pembangunan terhadap gedung madrasah terus dilakukan baik dana yang bersumber dari daerah, provinsi dan juga pusat. Di tahun 2019 luas tanah MIN 17 Aceh Utara 3.377 M², dengan luas bangunan gedung 900 M². MIN 17 Aceh Utara telah mengalami perubahan nama, yaitu:

- a. Pada tahun 1995 awal pendirian adalah MIN Krueng Aji.
- b. pada tahun 2016- sekarang menjadi MIN 17 Aceh Utara.

Letak MIN 17 Aceh Utara berjarak ± 7 Km dari ibukota Kecamatan Sawang. Antusias masyarakat terhadap keberadaan MIN 17 Aceh Utara sangat positif, hal itu ditolerir dengan terpeliharanya bangunan dan lingkungan madrasah. MIN 17 Aceh Utara terus meningkatkan *input*, proses serta *ouput* pendidikan yang lebih baik, sehingga pada tahun 2016 MIN 17 Aceh Utara berakreditasi A dengan surat keterangan akreditasi nomor: 328/BAP-SM.Aceh/SK/X/2016. Semua ini bisa diperoleh berkat usaha keras dari keluarga besar MIN 17 Aceh Utara serta masyarakat melalui komite madrasah yang begitu aktif membantu pihak madrasah dalam pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

3. Media ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan memberi kesempatan kepada guru dan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan interaktif melalui jaringan internet. Selain itu ICT mampu meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Zainal, ada tiga pendekatan dalam penggunaan atau pemanfaatan ICT (*Information, Communication and Tecnology*) dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. *Learning about computer and the internet*, dimana teknologi literasi menjadi tujuan akhir. Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya teori dan aplikadi ICT sebagai salah satu media pembelajaran yang diberikan disekolah.
2. *Learning eith computer and the internet*, dimana ICT memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah.
3. *Learning through computer and the internet*, yaitu mengintegrasikan pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis ICT dengan aplikasi-aplikasi kurikulum.⁹

Media pembelajaran mempunyai kontribusi yang besar dalam memotivasi siswa dalam belajar, karena media ICT mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi.

⁹Zainal Warsia, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 150.

Efektifitas Penggunaan Media ICT

Bentuk penggunaan media ICT dalam meningkatkan motivasi belajar dapat diterapkan diantaranya:

1. Program *computer-assisted learning* (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran melalui *computer-assisted learning* (CAL) bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet.¹⁰
Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (*conten*) yang ada pada komputer (*man and machine interactivity*).¹¹
2. Multimedia yang mencakup kamera digital, kamera video, player suara, player video dan lain-lain. Multimedia dapat diartikan sebagai komputer yang dilengkapi dengan CD player, sound card, speaker dengan kemampuan memproses gambar gerak, audio, dan grafis dalam resolusi yang tinggi. Program multimedia secara umum dapat digolongkan dalam kategori hiburan (*entertainment*), yaitu seperti game dan film interaktif pendidikan, yakni untuk keperluan pendidikan formal, nonformal, pengayaan, dan penyegaran, referensi, seperti ensiklopedia, bisnis, antara lain *company profile*, *program financial* dan lain-lain.
3. Media telekomunikasi adalah telepon seluler, dan *faximile*. Teknologi komunikasi ini sekarang berkembang semakin pesat. Kini tidak hanya dalam bentuk telepon seluler dan *faximile* saja namun bermacam-macam, seperti Handphone, e-mail, facebook, twitter dan lain sebagainya. Namun seiring perkembangan yang semakin pesat, teknologi komunikasi dituntut agar mampu memberikan manfaat yang banyak terhadap dunia pendidikan.
4. Jaringan komputer terdiri dari perangkat keras seperti LAN, internet, *wifi*, dan lain-lain. Selain itu juga terdiri dari perangkat lunak pendukungnya atau aplikasi jaringan seperti *web*, *e-mail*, *html*, *java*, *php*, aplikasi basis data dan lain-lain.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran melalui jaringan komputer adalah mengakses portal pendidikan yang menyediakan bahan belajar, fasilitas komunikasi dan interaksi antar komunitas pendidikan. Situs atau portal pembelajaran yang dikembangkan saat ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penyediaan bahan belajar yang meliputi seluruh mata pelajaran untuk seluruh jenjang dan jalur pendidikan, bimbingan belajar, bimbingan dan penyuluhan atau konsultasi, tutorial, remedial, email, forum diskusidan lain- lain.

¹⁰Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 47.

¹¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 137-138.

Efektifitas Penggunaan Media ICT

Perkembangan teknologi ICT memungkinkan pemanfaatan fungsi berbagai media pembelajaran dengan menggunakan satu alat yang disebut multimedia, yang mampu menyampaikan informasi dan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, film, bahkan interaksi. Komputer adalah salah satu alat multimedia, karena komputer mampu menyajikan informasi dan materi pembelajaran dalam semua bentuk, bahkan dengan komputer situasi nyata yang memerlukan waktu lama atau sangat mahal dan mengandung resiko dapat disimulasikan dengan komputer. Melalui multimedia, konsep-konsep abstrak dapat disajikan secara lebih nyata dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahaminya.

5. Penggunaan Media ICT dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

Kemampuan guru memanfaatkan media ICT dalam menyampaikan materi pembelajaran membuat siswa lebih memahami isi materi dan tujuan yang diharapkan, namun guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang tidak selalu menggunakan media ICT dalam proses pentransferan materi sesuai yang diutarakan oleh guru MIN 2 Aceh Utara “Tidak semua materi saya paparkan melalui media ICT, dikarenakan saya merasa kesulitan dalam menentukan media yang cocok untuk suatu materi pelajaran, dan juga Karena kurangnya media pembelajaran yang tersedia”.¹² Ini dikuatkan oleh siswa MIN 2 Aceh Utara yang mengatakan bahwa guru sering mengajar menggunakan media, tapi tidak selalu mengajar menggunakan infocus. Ada juga materi yang kami pelajari melalui buku paket, tanpa menggunakan media apapun.¹³

Guru PAI MIN 17 Aceh Utara mengatakan “Saya tidak selalu menggunakan media pembelajaran di semua materi pembelajaran PAI, karena saya masih kesulitan memilih mana yang cocok dengan materi serta tujuan pembelajaran yang nantinya akan saya ajarkan pada siswa. Selain itu media yang tersedia di madrasah jumlahnya terbatas sehingga guru harus bergantian menggunakannya”.¹⁴

Kepala MIN 2 Aceh Utara mengatakan “Di madrasah telah menyediakan internet, *infocus*, *wireless*, dll. Untuk laptop, setiap guru sudah memilikinya. Dan hampir 95% guru menggunakan hp android. Guru dalam memanfaatkan teknologi sangat luar biasa. Bisa dikatakan kalau kita data, ada lebih dari 90% guru sudah memiliki HP android. Sehingga mereka menggunakannya untuk sumber belajar. Selain itu dari pihak madrasah menyediakan wifi dan komputer yang bisa diakses oleh para guru”.¹⁵

Berdasarkan data wawancara dengan narasumber dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran sangat perlu sekali diimplementasikan karena dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Namun tidak semua Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang bisa sering menerapkannya karena sarana pendukung yang belum memadai dan kompetensi guru

¹²Wawancara dengan Zulkarnaini, S. Pd. I (Guru PAI MIN 2 Aceh Utara).

¹³ Wawancara dengan Putri Alya, (Siswa MIN 2 Aceh Utara).

¹⁴Wawancara dengan Hasnani, S. Pd. I (Guru PAI MIN 17 Aceh Utara).

¹⁵Wawancara dengan Drs. Asbahani (Kepala MIN 2 Aceh Utara) dan Diana Hayati, S. Ag (Kepala MIN 17 Aceh Utara)

Efektifitas Penggunaan Media ICT

dalam menyiapkan media pembelajaran yang perlu diasah. Dari penelusuran peneliti, infocus yang tersedia di MIN 2 dan MIN 17 Aceh Utara hanya 2 buah, sehingga guru menggunakannya secara bergantian. Untuk kapasitas internet, madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Sawang sering mengalami masalah jaringan, sehingga tidak bisa digunakan secara leluasa. Para guru yang mengajar di MIN 2 Aceh Utara dan MIN 17 Aceh Utara lebih sering mencari materi dari internet dengan menggunakan paket kuota internetnya sendiri. Hal ini kemungkinan disebabkan karena permasalahan jaringan internet yang tersedia di madrasah masih belum mencukupi kapasitas dengan jumlah guru.

PENUTUP

Penggunaan media ICT dalam meningkatkan motivasi siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara memudahkan guru dan siswa untuk belajar, bisa memberi motivasi siswa supaya lebih giat lagi untuk belajar, serta dapat meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, dan dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik, namun masih perlu adanya peningkatan kualitas guru PAI dalam menggunakan media ICT dan peningkatan kuantitas jumlah media ICT.

Bentuk-bentuk media ICT yang dipergunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara yang tersedia di MIN 2 Aceh Utara dan MIN 17 Aceh Utara berupa media audio, bahan cetak, audio visual, perangkat komputer (LCD proyektor, *compact disk*, *hard disk*), multimedia (pemutar musik dan video) dan juga jaringan internet (*Wifi*).

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Denzin dan Lincoln dalam Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Dokumentasi MIN 17 Aceh Utara Aceh Utara tahun 2021
- Dokumentasi MIN 2 Aceh Utara Aceh Utara tahun 2021
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. XIX, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Zainal Warsia, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.